

Rahmawati Desi. (2008). Pengaruh Home visit Terhadap Keterampilan Ibu Primipara Merawat Neonatus. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Uswatun Khasanah, MNS.

INTISARI

Kesehatan bayi terutama pada masa neonatus sangat rawan karena pada masa ini terjadi kehidupan yang baru dalam ekstra uteri dengan proses adaptasi semua organ. Angka kematian pada masa neonatus di Indonesia berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003 masih tergolong tinggi yaitu 35 per 1000 kelahiran hidup.

Home visit adalah kunjungan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu keluarga menghadapi peran baru sebagai pemberi perawatan pada anggota keluarga atau klien yang telah dipulangkan dari rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *home visit* terhadap keterampilan ibu primipara merawat neonatus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasy Experimental*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang melahirkan pada di RSIA 'Aisyiyah Klaten. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposif Sampling* dan didapat 20 responden. Analisa data yang digunakan adalah uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian ini didapatkan keterampilan menyusui dan menyendawakan neonatus pada kelompok eksperimen dengan nilai $p = 0,004$ pada level $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada kelompok eksperimen dengan keterampilan memandikan dan merawat tali pusat bayi nilai $p = 0,005$ pada level $p < 0,05$ berarti bahwa terdapat peningkatan keterampilan. Pada keterampilan menghangatkan bayi kelompok eksperimen dengan nilai $p = 0,157$ pada level $p > 0,05$ menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh *home visit* terhadap keterampilan ibu primipara merawat neonatus. Saran untuk Ibu primipara sebaiknya menerapkan keterampilan merawat neonatus yang telah diajarkan sehingga dapat meningkatkan kemandirian dalam merawat neonatus sendiri.